



▶ KEMATIAN WARGA

## Santunan Diusulkan Rp2 Juta

**UMBULHARJO**—Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja meminta Pemerintah Kota Jogja menambah anggaran santunan kematian bagi warga.

*Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com*

Alasannya karena biaya pemakaman di kota sudah mahal. Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Arlianto mengatakan dalam rapat rencana kerja anggaran (RKA), Dinas Sosial hanya mengalokasikan Rp1,2 juta per keluarga yang terkena musibah kematian untuk mengurus jenazah. Rencana penganggarnya untuk 800 jenazah. Fokki menilai anggaran tersebut tidak realistis. "Soal santunan kematian di rapat

▶ Rencana penganggarnya untuk 800 jenazah.

▶ Biaya pemakaman di Kota Jogja cukup tinggi, bahkan bisa membutuhkan Rp2 juta-Rp3 juta.

komisi sepatok naik dari Rp1,2 juta menjadi Rp2 juta," kata dia, Rabu (22/11). Fokki mengatakan biaya pemakaman di Kota Jogja sudah tinggi karena lahan pemakaman terbatas. Sementara, Pemerintah Kota Jogja belum bisa merealisasikan pembelian lahan untuk pemakaman, sehingga kenaikan santunan kematian menjadi salah satu solusinya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial Bejo Suwarno mengatakan masih mempertimbangkan usulan Dewan tersebut. "Rencana kenaikan santunan kematian masih dalam pembahasan," kata dia.

**SANTUNAN KEMATIAN**

▶ **Penerima**

- Penerima santunan kematian adalah ahli waris dari almarhum/almarhumah yang namanya tercantum dalam KMS.
- Apabila almarhum/almarhumah tidak mempunyai ahli waris, santunan kematian diterima kepada ketua RT setempat untuk keperluan proses pemakaman.

▶ **PERSYARATAN Syarat Mengajukan Santunan Kematian**

- KMS dan fotokopi KMS yang di dalamnya tercantum nama almarhum/almarhumah yang masih berlaku pada saat meninggal.
- Apabila KMS hilang, harus dilengkapi bukti laporan kehilangan dari kepolisian.
- Fotokopi kutipan akta kematian atau fotokopi bukti pengambilan kutipan akta kematian.
- Fotokopi KTP ahli waris yang mengambil.
- Fotokopi kartu keluarga ahli waris yang mengambil.

Sumber: Pemkot Jogja

Bejo menyadari biaya pemakaman di Kota Jogja cukup tinggi, bahkan bisa membutuhkan Rp2 juta-Rp3 juta. Namun pihaknya perlu juga melihat kemampuan APBD 2018. Anggaran santunan kematian

yang dia usulkan sekitar Rp960 juta. Anggaran itu hampir sama dengan tahun ini. Bejo menambahkan setiap tahun rata-rata yang mengakses santunan kematian sekitar 700 orang-800 orang.

Ins

▶ Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005